

## PENGARUH *SELF CONTROL* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA PENERIMA KIP-K

Nurhayati<sup>1</sup>, Dito Pratama<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia

Email: [nurhayati@radenintan.ac.id](mailto:nurhayati@radenintan.ac.id)

---

### Article History

Received: 10-08-2025

Revision: 24-10-2025

Accepted: 24-10-2025

Published: 24-10-2025

**Abstract.** Education issues in Indonesia are complex, with challenges such as the cost of further education, distance from institutions, and numerous limitations. For those wishing to pursue higher education, the costs involved are a barrier, especially for low-income families. This study aims to determine the simultaneous influence of self-control and financial literacy on consumer behavior among students receiving KIP-K funds at Raden Intan State Islamic University, Lampung. This study employed a quantitative approach with a sample size of 95 respondents, calculated using the Slovin formula. The authors employed purposive sampling and SmartPLS4 as the data analysis method. The results indicate that self-control and financial literacy simultaneously have a positive and significant effect on consumer behavior.

**Keywords:** *Self Control, Financial Literacy and Consumptive Behavior*

**Abstrak.** Permasalahan pendidikan di Indonesia sangatlah kompleks seperti biaya pendidikan lanjutan, jarak dari institusi, dan biaya yang terbatas. Bagi masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, biaya yang harus dikeluarkan menjadi kendala, terutama bagi keluarga miskin. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self control* dan literasi keuangan secara simultan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian berjumlah 95 responden yang dihitung dengan rumus slovin. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sampling dan metode analisis data menggunakan *SmartPLS4*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Self Control* dan Literasi Keuangan secara *simultan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

**Kata Kunci:** *Self Control, Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif*

---

**How to Cite:** Nurhayati, & Pratama, D. (2025). Pengaruh Self Control Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Penerima Kip-K. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (3), 7058-7069. [10.54373/ifijeb.v5i3.3939](https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i3.3939)

---

### PENDAHULUAN

Masalah pendidikan di Indonesia saat ini masih sangat rumit yang dibatasi oleh pendidikan lebih lanjut, jarak dari institusi dan banyak biaya lainnya. Bagi yang ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, biaya yang dikeluarkan merupakan hambatan bagi keluarga miskin. Akibat keadaan perekonomian ini, tingkat pendidikan dalam populasi Indonesia berada pada tingkat menengah yang rendah. Pada tahun 2021, pemerintah akan memberikan bantuan melalui Kementerian Pendidikan dan Budaya untuk melanjutkan pendidikan universitas dengan 200.000 penerima KIP, dan akan terus

menjamin distribusi kuliah KIP pada akhir periode penelitian. Tujuan utama beasiswa ini adalah untuk mengurangi biaya pendidikan dan untuk memungkinkan siswa dari keluarga yang kurang beruntung menerima pendidikan berkualitas tinggi tanpa terhambat oleh pembatasan keuangan.

Provinsi Lampung menempati di posisi 3 besar konsisten naik setiap tahun dari tahun 2021-2023 sehingga objek penelitian ini tertuju pada mahasiswa penerima KIP Kuliah di Lampung. Namun, hanya ada 4 universitas yang menerima KIP Kuliah PTN dan PTS di Lampung. Pertama, Universitas Lampung atau Unila PTN yang pertama ini menerima mahasiswa yang menggunakan KIP kuliah lewat jalur SNBP dan SNBT; Kedua, ITERA; Kampus negeri ketiga yaitu UIN Raden Intan Lampung. Namun catatan bahwa biasanya mahasiswa KIP kuliah mendaftar atau mengajukan setelah diterima; Dan terakhir yaitu Institut Agama Islam Negeri Metro atau IAIN Metro (Khoiriyah 2023).

Sehingga, peneliti memilih objek penelitian pada Mahasiswa Penerima Bantuan Dana KIP-K di UIN Raden Intan Lampung dengan data mahasiswa penerima bantuan dana KIP-K di UIN Raden Intan Lampung Sebagai berikut : Pada tahun 2021 terdapat 584 mahasiswa UIN Raden Intan Lampung menerima bantuan dana KIP-K, pada tahun 2022 terdapat 500 mahasiswa UIN Raden Intan Lampung menerima bantuan dana KIP-K, dan pada tahun 2023 terdapat 715 mahasiswa UIN Raden Intan Lampung menerima bantuan KIP-K. Artinya dari tahun 2021 – 2023 terdapat 1.799 mahasiswa UIN Raden Intan Lampung menerima bantuan dana KIP-K.

Dalam penelitian ini, mahasiswa menjadi salah satu kelompok masyarakat yang rentan terhadap perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif dapat ditemukan di semua lapisan masyarakat, termasuk usia, jenis kelamin, dan status sosial. Namun, perilaku konsumtif sering ditunjukkan oleh remaja. Menurut Santrock, remaja cenderung menyukai hal-hal baru dan menantang. akibatnya, mereka selalu berusaha untuk menemukan kemandirian dan menemukan identitas mereka. Salah satu kelompok konsumen remaja yaitu mahasiswa, yang dianggap berpendidikan oleh masyarakat, harus memiliki kontrol diri (Cahyanti 2021). Perilaku konsumtif ini sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk *self-control* (pengendalian diri) dan literasi keuangan.

Faktor pertama, yang mempengaruhi Perilaku konsumtif yaitu *self-control*. *self-control* adalah potensi dari dalam diri untuk menghadapi kondisi dengan mengoptimalkan otoritas yang dimiliki untuk menghasilkan putusan yang tidak terintervensi oleh sekitar. Berperan dalam putusan konsumsi atau pengelolaan keuangan, hal ini didasari pada peran yang menjadi kemampuan dasar untuk meningkatkan keefektifan putusan dalam berkonsumsi

agar menjauhi konsumtif (Sudiro dan Asandimitra 2022).

Faktor kedua yaitu Literasi Keuangan menurut Program *International for Student Assesment* (PISA, 2012) adalah pemahaman dan pengetahuan seseorang mengenai bagaimana konsep risiko dalam keuangan, motivasi, kemampuan, keterampilan, kepercayaan diri, dan motivasi untuk dapat mengimplementasikan pemahaman dan pengetahuan agar dapat mengambil keputusan dalam bidang keuangan, agar dapat memperbaiki kesejahteraan keuangannya dan agar dapat mengikuti kegiatan-kegiatan ekonomi yang terdapat disekitarnya (Lita 2020).

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan pengujian seberapa berpengaruh dan bagaimana signifikansinya dari variabel-variabel independen tersebut terhadap variabel dependennya, dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Self Control dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Penerima KIP-K.**

## **METODE**

Menurut Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen, yaitu *self control* (X1) dan literasi keuangan (X2), terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif (Y). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada responden yang merupakan mahasiswa penerima bantuan dana KIP-K di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan jumlah 1.799 Mahasiswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *slovin* adalah 95 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian terdiri dari tiga konstruk variabel yang diukur menggunakan skala Likert 1–5.

## **HASIL**

### **Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah, validitas yang tinggi. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang di teliti. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan di gunakan, biasanya di lakukan uji signifikan koefisien pada taraf signifikan 0,06. Artinya suatu item di anggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau

instrumen dinyatakan valid bila  $T_{hitung} > T_{table}$  (Winata, Khairunnisa, dan Sanjaya 2023). Sehingga hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

<b>Indikator</b>	<b>Self Control (X1)</b>	<b>Literasi Keuangan (X2)</b>	<b>Perilaku Konsumtif (Y)</b>	<b>Ket.</b>
<b>X1.1</b>	0.743			Valid
<b>X1.2</b>	0.732			Valid
<b>X1.3</b>	0.823			Valid
<b>X1.4</b>	0.758			Valid
<b>X1.5</b>	0.802			Valid
<b>X1.6</b>	0.788			Valid
<b>X1.7</b>	0.825			Valid
<b>X2.1</b>		0.845		Valid
<b>X2.2</b>		0.781		Valid
<b>X2.3</b>		0.782		Valid
<b>X2.4</b>		0.645		Valid
<b>Y8</b>			0.789	Valid
<b>Y9</b>			0.800	Valid
<b>Y10</b>			0.821	Valid
<b>Y1</b>			0.730	Valid
<b>Y2</b>			0.833	Valid
<b>Y3</b>			0.841	Valid
<b>Y4</b>			0.820	Valid
<b>Y5</b>			0.791	Valid
<b>Y6</b>			0.803	Valid
<b>Y7</b>			0.741	Valid

*Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS versi 4, 2025*

Dengan didasarkan tabel 1 hasil uji validitas, menunjukkan bahwasanya seluruh item pernyataan yang penelitian ini gunakan dinyatakan valid karena telah memenuhi nilai validitas yaitu  $> 0,6$ , sehingga item pernyataan dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya.

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Dalam penelitian ini reliabel dan tidak reliabel suatu variabel menggunakan cronbach alpha. Dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach alpha lebih dari 0,06 ( $>0,06$ ) (Winata, Khairunnisa, dan Sanjaya 2023). Sehingga hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho a)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>	Ket.
<i>Self Control (X1)</i>	0.894	0.901	0.612	Reliabel
<b>Literasi Keuangan (X2)</b>	0.792	0.786	0.588	Reliabel
<b>Perilaku Konsumtif (Y)</b>	0.936	0.940	0.636	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS versi 4, 2025

Dengan didasarkan hasil uji reliabilitas yang diuraikan pada tabel 2, data tersebut memperlihatkan bahwasanya Nilai pada *composite reliability* dari setiap variabel melampaui 0,7, yang menunjukkan bahwasanya semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan telah memenuhi persyaratan uji reliabilitas.

Di sisi lain, Tabel 2 juga menampilkan hasil nilai *Cronbach's alpha*, dengan nilai seluruh variabel menghasilkan nilai  $> 0,7$  atau lebih dari 0,7. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas dan layak untuk dilaksanakan pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah teknik pengambilan keputusan yang berbasis data. Untuk melihat pengajuan hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidaknya bisa dilihat dari *original sample*, digunakan untuk melihat apakah variabel berpengaruh positif atau negatif. Variabel memiliki pengaruh positif jika angka pada *original sample* bernilai positif. Di sisi lain, variabel memiliki pengaruh negatif jika angka pada *original sample* adalah negatif.

Sedangkan, pada *P-Values* digunakan untuk melihat apakah variabel berpengaruh signifikan atau tidak signifikan. Ketentuannya yaitu jika  $< 0,05$  (signifikansi levelnya) maka variabel berpengaruh signifikan. Lalu, pada T-Statistik, ketentuannya jika t-statistik  $> 1,96$  (signifikansi 5% = 1,96). Di bawah ini merupakan hasil analisis data pada penelitian ini. Hasil koefisien jalur pada uji hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Hipotesis

Variabel	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	(STDEV)	<i>T statistics</i>	<i>P values</i>
<b>Self Control (X1) -&gt; Perilaku Konsumtif (Y)</b>	-0.577	-0.555	0.132	4.362	0.000
<b>Literasi Keuangan (X2) -&gt; Perilaku Konsumtif (Y)</b>	0.114	0.060	0.128	0.891	0.188

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS versi 4, 2025

Pada tabel 3 hipotesis pada penelitian ini menguji apakah *Self Control* dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif secara positif dan signifikan. Hasil pengujian variabel *Self Control* memperlihatkan bahwa nilai *original sample* ialah -0,577, t-statistik ialah  $4,362 > 1,96$  dan nilai *p-values* ialah  $0,000 < 0,05$ , dari hasil tersebut dibuat kesimpulan bahwa variabel *Self Control* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Artinya, semakin tinggi tingkat kontrol diri seseorang, maka semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan perilaku konsumtif. Sehingga H1 pada penelitian ini diterima.

Lebih lanjut, hasil pengujian pada variabel Literasi Keuangan menampilkan bahwasanya nilai *original sample* yaitu 0,114, nilai t-statistik  $0,891 < 1,96$  dan *p-values*  $0,188 > 0,05$ , dari hasil tersebut bisa dibuat kesimpulan bahwasanya Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. Artinya, peningkatan ataupun penurunan literasi keuangan tidak akan berdampak apapun terhadap perilaku konsumtif masing-masing mahasiswa. Sehingga H2 pada penelitian ini ditolak.

### Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan uji F,  $P\text{-value} < 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya, semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan uji F,  $P\text{-value} > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya, semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.** Hasil Uji F Simultan

	<i>Sum square</i>	<i>df</i>	<i>Mean square</i>	<b>F</b>	<b>P value</b>
<b>Total</b>	95.004	94	0.000	0.000	0.000
<b>Error</b>	71.931	92	0.782	0.000	0.000
<b>Regression</b>	23.073	2	11.536	14.755	0.000

*Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS versi 4, 2025*

Berdasarkan tabel 4, nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Self Control* (X1), dan Literasi Keuangan (X2) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Sehingga H3 pada penelitian ini diterima. Artinya, dengan meningkatkan *self control* dan literasi keuangan, mahasiswa penerima KIP-K dapat

menghindari perilaku konsumtif dan lebih memanfaatkan bantuan yang mereka terima untuk tujuan yang lebih produktif dan jangka panjang.

**Uji Koefisien Determinasi atau R-Square (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi atau *R-Square* berguna untuk menjabarkan seberapa besar variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Tabel berikut ini menampilkan hasil analisis data penelitian mengenai uji koefisien determinasi.

**Tabel 5. R-Square**

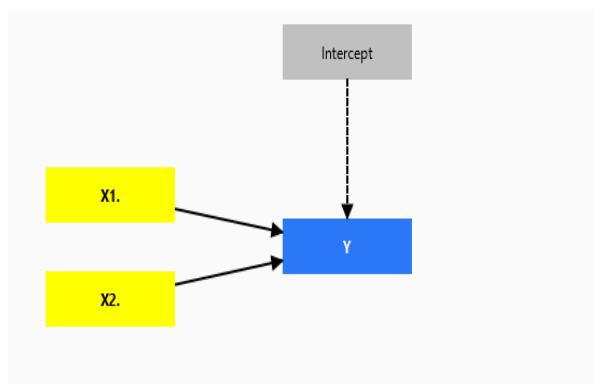
	<b>R-square</b>
<b>Perilaku Konsumtif (Y)</b>	0.243

*Sumber : Data diolah di SmartPLS versi 4, 2025*

Hasil *R-square* pada tabel 5, memperlihatkan pada variabel perilaku konsumtif ialah 0,243. Nilai tersebut mengindikasikan bahwasanya variabel *self control* dan literasi keuangan bisa memberikan penjelasan konstruk yang mempengaruhi variabel perilaku konsumtif sebesar 24,3% dan sisanya yakni sebesar 75,7% dijelaskan oleh konstruk atau pengaruh lainnya di luar dalam penelitian yang dilakukan.

**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah sebesar 5% (0,05). Tabel dan gambar output berikut menunjukkan hasil dari uji regresi linear berganda:



**Gambar 1. Path Model Analisis Regresi**

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

	<b>Unstandardized coefficients</b>	<b>Standardized coefficients</b>	<b>SE</b>
--	------------------------------------	----------------------------------	-----------

<b>X1.</b>	-0.577	-0.577	0.145
<b>X2.</b>	0.114	0.114	0.145
<b>Intercept</b>	0.000	0.000	0.091

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS versi 4, 2025

Dengan didasarkan tabel 6 bisa dibuat rumusan suatu persamaan regresi untuk melihat pengaruh *self control* dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif seperti di bawah ini:

$$Y = 0.000 - 0.577X1 + 0.114X2$$

Interpretasi persamaan analisis regresi linear berganda bisa diuraikan seperti di bawah ini:

- Konstanta ( $\alpha$ ) mempunyai nilai sejumlah 0,000, dengan ini mengindikasikan jika *self control* (X1), dan literasi keuangan (X2) ialah nol, maka perilaku konsumtif (Y) mempunyai nilai 0,000.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel *self control* (X1) sebesar -0.577, hal tersebut memperlihatkan pengaruh negatif dan apabila variabel *self control* (X1) naik sejumlah 1% dengan asumsi bahwasanya variabel yang lain tetap, maka perilaku konsumtif (Y) akan menurun sebesar 0.577.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan (X2) sejumlah 0.114, dari hal tersebut mengindikasikan pengaruh positif dan apabila variabel literasi keuangan (X2) naik sejumlah 1% dengan asumsi bahwasanya variabel yang lain tetap, maka perilaku konsumtif (Y) akan naik sejumlah 0.114.

### Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Dengan didasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada uraian di atas, sehingga dilakukan rekapitulasi pada hasil pengujian hipotesis seperti di bawah ini:

**Tabel 7.** Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

	<b>Hipotesis</b>	<b>Ket</b>
H1	<i>Self Control</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif	Diterima
H2	Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif	Ditolak
H3	<i>Self Control</i> dan Literasi Keuangan secara <i>simultan</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif	Diterima

## **DISKUSI**

### **Pengaruh *Self Control* (X1) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Pada Mahasiswa Penerima Bantuan Dana KIP-K di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

Variabel *Self Control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai *original sample* ialah -0,577, t-statistik ialah 4,362 > 1,96 dan nilai *p-values* ialah 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Self Control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Penerima Bantuan Dana KIP-K Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Sehingga H1 pada penelitian ini diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat kontrol diri seseorang, maka semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan perilaku konsumtif. Orang yang memiliki kontrol diri yang baik akan lebih cenderung untuk menunda kepuasan sesaat dan lebih fokus pada tujuan jangka panjang mereka. Dengan kata lain, kontrol diri yang kuat dapat mencegah individu dari pembelian impulsif yang berlebihan atau tidak perlu, yang merupakan bagian dari perilaku konsumtif.

Hasil penelitian di atas, relevan dengan *Theory of Planned Behavior*, yang dikembangkan oleh Icek Ajzen, menjelaskan perilaku individu berdasarkan tiga faktor utama yaitu Sikap (*Attitude*), Norma subjektif (*Subjective Norms*), Kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control / PBC*). Dalam variabel perilaku konsumtif, seseorang memiliki kontrol diri yang lebih baik (yang berhubungan dengan PBC), mereka cenderung merasa lebih mampu untuk menahan dorongan untuk melakukan pembelian yang tidak perlu atau *impulsif*. Dengan demikian, kontrol diri yang tinggi bisa mengurangi perilaku konsumtif karena individu merasa lebih terkontrol dalam mengambil keputusan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Evy Nurlailaisy Syariifah dan Indah Yuliana yang menyimpulkan bahwa Pada variabel *Kontrol diri* pada perilaku konsumtif terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan (Syariifah dan Yuliana 2022).

### **Pengaruh Literasi Keuangan (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Pada Mahasiswa Penerima Bantuan Dana KIP-K di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

Variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai *original sample* yaitu 0,114, nilai t-statistik 0,891 < 1,96 dan *p-values* 0,188 > 0,05. Dari hasil tersebut bisa dibuat kesimpulan bahwasanya Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Penerima Bantuan Dana KIP-K Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Sehingga H2 pada penelitian ini ditolak. Artinya, peningkatan ataupun penurunan literasi keuangan tidak akan berdampak apapun terhadap perilaku konsumtif masing-masing mahasiswa. Meskipun mahasiswa memiliki

pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, hal tersebut tidak secara signifikan mengurangi kecenderungan mereka untuk berperilaku konsumtif.

Hasil penelitian di atas, relevan dengan *Theory of Planned Behavior* menurut Icek Ajzen. Literasi keuangan yang rendah, juga dapat menurunkan perilaku konsumtif. Begitupun sebaliknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi perilaku konsumtif, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kontrol perilaku yang dirasakan (PBC), di mana meskipun mahasiswa tahu cara mengelola uang mereka, mereka merasa tidak memiliki kontrol terhadap dorongan untuk berperilaku konsumtif. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aurelia et al. Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Ini artinya, peningkatan ataupun penurunan literasi keuangan tidak akan berdampak apapun terhadap perilaku konsumtif masing-masing mahasiswa (Aurelia 2024).

### **Pengaruh *Self Control* dan Literasi Keuangan Secara Simultan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Penerima Bantuan Dana KIP-K di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

Hasil uji simultan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai  $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ . Sehingga H3 pada penelitian ini diterima. Artinya, *Self Control* (X1) dan Literasi Keuangan (X2) secara bersama-sama dapat mempengaruhi Perilaku Konsumtif (Y). Bahwa semakin tinggi *Self Control* dan Literasi Keuangan yang diberikan maka akan meningkatkan Perilaku Konsumtif.

Hasil penelitian diatas, relevan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikembangkan oleh Icek Ajzen. Jika seseorang seimbang (*balance*) dalam hal tersebut, memiliki kontrol diri yang tinggi dan pengetahuan yang memadai tentang mengelola keuangan dapat menghindari perilaku konsumtif. Sehingga kedua variabel tersebut dapat memperkuat kemampuan individu untuk merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan bijaksana serta mengurangi kecenderungan untuk berperilaku konsumtif. Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fajra Aurelia, Tri Yuniarti Hastuti, Erna Julianti, Marbella dan Fera Damayanti menyatakan bahwa Literasi keuangan dan self control memiliki pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Aurelia et al. 2024).

## **KESIMPULAN**

1. *Self Control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Penerima Bantuan Dana KIP-K Di Universitas Islam Negeri Raden Intan

Lampung. Semakin tinggi tingkat kontrol diri Mahasiswa Penerima Bantuan Dana KIP-K di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, maka semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan perilaku konsumtif.

2. Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Penerima Bantuan Dana KIP-K Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Artinya, peningkatan ataupun penurunan literasi keuangan tidak akan berdampak apapun terhadap perilaku konsumtif masing-masing Mahasiswa Penerima Bantuan Dana KIP-K Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. *Self Control* dan Literasi Keuangan secara *simultan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif Pada Mahasiswa Penerima Bantuan Dana KIP-K Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Artinya, semakin tinggi *Self Control* dan Literasi Keuangan Mahasiswa Penerima Bantuan Dana KIP-K Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung maka akan meningkatkan Perilaku Konsumtif.

## REFERENSI

- Aurelia, Fajra. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kos." *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 11 (1): 7–14. <https://doi.org/10.31294/moneter.v11i1.17470>.
- Aurelia, Fajra, Tri Yuniarti Hastuti, Erna Julianti, dan Fera Damayanti. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kos." *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 11 (1): 7–14.
- Cahyanti, Sri. 2021. "Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating."
- Khoiriyah, Hanisaul. 2023. "4 Universitas yang Menerima KIP Kuliah di Lampung PTN dan PTS." Metro Lampung. 2023.
- Lestari, Putri Handayani, Titin Agustin Nengsih, dan Fitri Ana Siregar. 2024. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa ( Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi )." *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak* 1 (3): 200–216. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jbep.v1i3.511>.
- Sudiro, Priscilla Irene, dan Nadia Asandimitra. 2022. "Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial." *Jurnal Ilmu Manajemen* 10 (1): 160–72.

- Syariifah, Evy Nurlailatisy, dan Indah Yuliana. 2022. “Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Rasionalitas pada Mahasiswa Manajemen UIN Malang.” *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika* 12 (2): 202–11. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4277>.
- Winata, Rani, Rifa Khairunnisa, dan Vicky F Sanjaya. 2023. “Pengaruh Penggunaan Dana KIP-K Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima KIP- K UIN Raden Intan Lampung).” *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)* 4 (1): 8–14. <https://doi.org/10.57084/bej.v4i1.1037>.